

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI & REKOMENDASI

5.1 Simpulan

5.1.1 Simpulan Umum

Kang PisMan merupakan salah satu kebijakan publik di Kota Bandung yang telah dilaksanakan sejak tahun 2018. Kebijakan Kang PisMan merupakan gerakan kolaborasi antara pemerintah, swasta dan setiap lapisan warga masyarakat dalam membangun peradaban baru mengenai pengelolaan sampah yang lebih maju. Program ini didasarkan pada tren pengelolaan sampah modern yang bergeser dari kumpul-angkut-buang menjadi budaya pengurangan sampah di sumber (*zero waste life* dan *Reduce, Reuse, Recycle* '3R'). Tujuan utama dari program ini adalah untuk mewujudkan kawasan bebas sampah (*zero waste*) di Kota Bandung secara menyeluruh dengan mengubah kebiasaan masyarakat dalam mengelola sampah dan membentuk kebiasaan pada masyarakat Kota Bandung agar bertanggung jawab dan peduli terhadap lingkungannya.

Gumuruh adalah salah satu wilayah kelurahan di Kota Bandung yang ikut serta melaksanakan program Kang Pisman. Penerapan program Kang Pisman di wilayah Kelurahan Gumuruh dimulai pada tahun 2018, akan tetapi dalam pelaksanaannya lebih intens atau sering dilakukan mulai awal tahun 2019. Dalam implementasinya, program ini terdiri dari beberapa kegiatan. Kegiatan yang paling utama dilakukan adalah kegiatan sosialisasi program kepada setiap organisasi yang ada pada wilayah Gumuruh serta seluruh warga masyarakat setempat. Sosialisasi ini selain berbentuk konsep, juga memberikan pengetahuan berupa tata cara mengelola sampah yang sesuai dengan pengelolaan modern. Setiap kegiatan Kang Pisman ini, biasanya pihak kelurahan selalu dibantu oleh ibu-ibu PKK, para ketua RW atau RT, juga petugas LIMNAS serta petugas kebersihan. Sejumlah sarana dan prasarana berupa tong sampah tiga warga serta Bank Sampah juga disediakan oleh pihak kelurahan demi mewujudkan tujuan dari pelaksanaan Program Kang Pisman. Pelaksanaan program Kang Pisman pada wilayah Kelurahan Gumuruh tentunya memiliki beberapa kendala serta upaya untuk mengatasi kendala tersebut.

Pelaksanaan program ini dapat dinilai membawa berbagai dampak, baik dampak positif maupun dampak negatif. Dampak negatif ini muncul dari kendala yang nampak pada beberapa masyarakat yang masih acuh terhadap program dan tidak bertanggungjawab terhadap kebersihan lingkungannya. Meski begitu, pelaksanaan program ini dinilai membawa dampak positif dilihat dari adanya perubahan pada sebagian masyarakat yang sudah mulai mengelola sampah dimulai dari rumah masing-masing. Kebiasaan masyarakat Gumuruh yang mulai melakukan pengolahan sampah dimulai dari sumber menghasilkan adanya pengurangan volume sampah pada TPS Kelurahan Gumuruh walaupun jumlahnya masih terbilang sedikit. Berdasarkan uraian tersebut maka efektivitas program Kang Pisman dapat mempengaruhi tingkat tanggung jawab warga negara terhadap lingkungan, dimana jenis hubungannya adalah positif, yaitu “semakin tinggi efektivitas program Kang Pisman, maka semakin tinggi pula tingkat tanggung jawab warga negara terhadap lingkungan”.

5.1.2 Simpulan Khusus

Berdasarkan data penelitian yang diperoleh dari lapangan, setelah melalui beberapa proses pengumpulan dan analisis data, maka menghasilkan simpulan khusus, yakni sebagai berikut:

1. Program Kang Pisman di wilayah Kelurahan Gumuruh telah dilaksanakan melalui beberapa kegiatan. Pertama, tahap perencanaan program yang disampaikan oleh pihak Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Bandung kepada setiap wilayah Kelurahan di Kota Bandung. Kedua, kegiatan sosialisasi edukasi mengenai cara mengelola sampah sesuai konsep Kang Pisman yang disampaikan pihak Kelurahan Gumuruh kepada warga masyarakat. Ketiga, implementasi program dengan cara memilah sampah dimulai dari sumber sampah, melakukan pengurangan penggunaan barang sekali pakai, serta membiasakan mengolah sampah menjadi barang layak guna atau barang yang memiliki nilai. Keempat, pihak kelurahan melakukan *door to door* kepada masyarakat setempat untuk mengajak melakukan gerakan Kang Pisman. Seluruh kegiatan tersebut dilakukan bersama-sama oleh pihak kelurahan dibantu dengan kelompok organisasi di daerah Gumuruh untuk membentuk kebiasaan masyarakat dalam mengelola sampah sesuai ketentuan

program Kang Pisman. Kegiatan-kegiatan tersebut dapat menjadi salah satu faktor pendorong pembentukan karakter tanggung jawab warga negara (*civic responsibility*) terhadap lingkungannya. Hasil dari pelaksanaan program ini adalah adanya pengurangan sampah yang diangkut oleh petugas kebersihan ke TPS Kelurahan Gumuruh walaupun jumlahnya relatif kecil karena belum tercapainya pelaksanaan program secara maksimal.

2. Terdapat beberapa kendala yang muncul dalam pelaksanaan program Kang Pisman di wilayah Kelurahan Gumuruh. Pertama, kurangnya kesadaran dari sebagian masyarakat terhadap lingkungannya. Kedua, kurangnya pengetahuan dari sebagian masyarakat mengenai program Kang Pisman. Ketiga, fasilitas pengolahan sampah organik yang dirasa kurang memadai di wilayah Kelurahan Gumuruh. Guna mengatasi permasalahan tersebut, maka seluruh pihak perlu melakukan berbagai upaya sebagai bentuk dari tanggung jawab warga negara terhadap lingkungannya. Upaya yang dilakukan oleh pihak kelurahan diantaranya adalah secara terus-menerus melakukan sosialisasi guna mengedukasi warga masyarakat. Selain itu pihak kelurahan juga merangkul warga untuk melaksanakan kegiatan rutin kerja bakti dan GPS (Gerakan Pungut Sampah) guna membentuk kebiasaan masyarakat untuk sadar terhadap kebersihan lingkungannya. Upaya lainnya yang dilakukan oleh pihak kelurahan adalah dengan memasang spanduk-spanduk tentang larangan membuang sampah atau mengurangi sampah plastik, mengunggah ajakan gerakan Kang Pisman lewat media sosial Instagram Kelurahan Gumuruh sebagai kampanye dan mengingatkan warga akan kebiasaan yang positif dalam mengelola sampah dimulai dari sumber sampah.
3. Berdasarkan data hasil penelitian dilapangan, menunjukkan bahwa efektivitas program Kang Pisman di Kelurahan Gumuruh memiliki kategori nilai korelasi sangat kuat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas program Kang Pisman berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat tanggung jawab warga negara pada lingkungan di Kelurahan Gumuruh. Artinya semakin tinggi efektivitas program Kang Pisman, maka semakin tinggi pula tingkat tanggung jawab warga negara terhadap lingkungannya, begitupula sebaliknya. Ini dapat menunjukkan bahwa dengan adanya tanggung jawab warga negara (*civic*

responsibility), maka akan menghasilkan lingkungan yang bersih dan bebas dari sampah sebagaimana sesuai dengan tujuan dari Program Kang Pisman.

5.2 Implikasi

Mengacu pada hasil penelitian dan analisis mendalam yang telah peneliti lakukan dengan didukung oleh beberapa kajian literatur, maka terdapat beberapa implikasi yang perlu dicermati dalam meningkatkan tanggung jawab warga negara (*civic responsibility*) melalui Program Kang Pisman, diantaranya sebagai berikut:

1. Hingga saat ini, penelitian mengenai efektivitas program Kang Pisman di Kota Bandung dalam meningkatkan tanggung jawab warga negara terhadap lingkungan dirasa belum banyak yang mengkaji. Sehingga hasil dari penelitian ini dapat memberikan sumbangsih berupa pengetahuan maupun informasi khususnya terkait dengan efektivitas program Kang Pisman yang dapat meningkatkan tanggung jawab warga negara terhadap lingkungannya.
2. Tujuan utama pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan adalah *to be a good citizenship*. Maka dari itu, hasil dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi pemikiran dan informasi pada materi kewarganegaraan khususnya yang berkaitan dengan tanggung jawab warga negara sebagai salah satu karakter yang mendukung terbentuknya warga negara yang baik terutama yang mampu dalam bertanggungjawab terhadap lingkungannya.
3. Adapun kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program Kang Pisman di Kelurahan Gumuruh dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi Pemerintah Kota Bandung dan lembaga lain yang terkait khususnya Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Bandung untuk memperbaiki kekurangan yang muncul dalam pelaksanaan program Kang Pisman.

5.3 Rekomendasi

Merujuk kepada kesimpulan penelitian tersebut, rekomendasi ini dirumuskan dan disampaikan kepada pihak-pihak yang dianggap memiliki kepentingan dengan hasil penelitian ini. Adapun rekomendasi yang diajukan peneliti yaitu sebagai berikut.

1. Bagi Masyarakat
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan karakter warga negara yang baik khususnya yang mencakup pengetahuan kewarganegaraan, keterampilan kewarganegaraan, dan sikap atau nilai kewarganegaraan.
 - b. Membantu masyarakat untuk mengetahui, memahami serta memiliki kesadaran dalam tanggung jawab terhadap lingkungannya.
 - c. Memberikan arahan serta informasi kepada masyarakat untuk menjaga kelestarian alam dengan pengetahuan serta sikap yang dikembangkan terhadap lingkungannya yang dilakukan secara berkelanjutan.
2. Bagi Pemerintah Kelurahan Gumuruh
 - a. Kelurahan Gumuruh baiknya melakukan sosialisasi lebih terstruktur yang mencakup seluruh lapisan masyarakat dari anak-anak hingga lanjut usia agar seluruh masyarakat Gumuruh mendapatkan pengetahuan mengenai program dan ikut melaksanakan Program Kang Pisman.
 - b. Fasilitas pengelolaan sampah organik sebaiknya bisa dicari alternatif lainnya dengan membuat lahan pengolahan dengan sistem yang bisa dikoordinasikan di beberapa daerah, agar masyarakat dapat memanfaatkan fasilitas sesuai dengan sosialisasi edukasi yang telah didapatkan.
 - c. Pengawasan pelaksanaan program dari pihak kelurahan diharapkan dapat dilaksanakan secara rutin agar membentuk kebiasaan masyarakat dalam mengelola sampah dari sumbernya.
3. Bagi Pemerintah Kota Bandung/DLHK Kota Bandung
 - a. Pemerintah Kota Bandung dan DLHK Kota Bandung harus mampu memperkuat dan melengkapi ketentuan yang bersifat formal secara lebih rinci guna memperjelas dan memperkuat pelaksanaan program Kang Pisman di segala aspek kehidupan masyarakat sesuai dengan kondisi berbagai macam sumber sampah di Kota Bandung.
 - b. Pengawasan terhadap program juga diharapkan dapat lebih diperketat oleh pihak wilayah terkait guna menjaga pelaksanaan program yang konsisten dan menciptakan kebiasaan yang positif pada masyarakat.

4. Departemen Pendidikan Kewarganegaraan
 - a. Penerapan pelaksanaan teori-teori dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan perlu lebih difokuskan untuk membiasakan warga negara dapat mengambil keputusan yang baik dalam perannya sebagai warga negara.
 - b. Materi pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan baiknya bukan hanya terfokus pada teori-teori saja melainkan membutuhkan pelaksanaan secara nyata untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari oleh setiap warga negara yang cerdas dan bermoral baik dalam lingkup individu, masyarakat, bangsa dan negara, serta secara global sebagai warga dunia. Dalam penelitian ini khususnya agar dapat meningkatkan tanggung jawab warga negara terhadap lingkungannya.
5. Peneliti Selanjutnya
 - a. Peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian sejenis tentang program Kang Pisman agar dapat meneliti dengan memperluas cakupan wilayah atau sumber sampah jenis lainnya untuk dikaji selain dari sumber sampah di kewilayahan. Hal ini dimaksudkan agar memperoleh perbedaan hasil di berbagai jenis sumber sampah seperti misalnya sumber sampah pada daerah fasilitas umum atau daerah komersil.
 - b. Demi mendukung pelaksanaan program Kang Pisman maka peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti cara-cara pemanfaatan sampah yang bisa dilakukan oleh setiap sumber sampah secara lebih rinci agar dapat menjadi contoh dan diikuti oleh setiap kalangan masyarakat.